

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah hal yang sangat menentukan bagi kemampuan siswa belajar matematika di jenjang pendidikan selanjutnya. Karena itu, pembelajaran matematika di sekolah dasar perlu ditingkatkan. Untuk meningkatkan kemampuan belajar matematika maka diharapkan siswa mampu dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana kerja sama dalam memecahkan permasalahan dalam matematika. Bentuk kerja sama tersebut dalam hal menganalisis ide atau gagasan, mengidentifikasi, mengkaji, serta mengembangkan kearah yang lebih sempurna, sehingga hal ini dapat memperpanjang proses ingatan siswa terhadap apa yang dipelajari dalam matematika. (Aqib, 2001:143)

Khusus untuk pembelajaran matematika banyak pandangan yang mengemukakan bahwa belajar yang efektif akan terjadi jika siswa berada dalam suasana yang memungkinkan melakukan penyelidikan atau eksplorasi untuk menentukan gagasan-gagasan dalam menyelesaikan tugas matematika, sehingga situasi seperti ini membuat siswa menjadi aktif mengumpulkan informasi dan pengalaman pengalaman belajar yang mereka peroleh pengalaman dan informasi. Berdasarkan pengalaman dan informasi, kemudian dapat mengkontruksikan pengetahuannya dengan cara mengorganisasikan informasi serta menyimpulkan informasi secara sistematis dan konsisten.

Kondisi pembelajaran seperti yang telah diuraikan, sangat dibutuhkan siswa dalam mempelajari materi tentang jaring-jaring kubus dan balok. Sebab dalam belajar jaring-jaring kubus dan balok siswa diharapkan dapat membuat rangkaian bangun datar yang dapat dibentuk bangun kubus dan balok.

Selain itu, siswa juga diharapkan mampu menemukan dan menentukan mana yang merupakan sisi, rusuk, dan titik sudut dari kubus dan balok serta mampu membedakan mana yang merupakan jaring-jaring kubus dan balok dan yang bukan jaring-jaring kubus dan balok .

Namun kenyataan di lapangan sesuai hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN 16 Bongomeme Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo, dari 23 orang siswa hanya 8 orang yang mampu menentukan jaring-jaring kubus dan balok atau hanya 34,78 %.

Setelah ditelaah, ternyata yang mempengaruhinya adalah siswa masih sulit menganalisis rangkaian bangun datar yang dapat dibentuk bangun kubus dan balok. Hal ini disebabkan kurangnya perhatian siswa pada saat guru menjelaskan materi dan minimnya pertanyaan yang diajukan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi adalah penggunaan metode yang belum sesuai atau belum optimal.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka penggunaan metode *inquiri* sangat cocok diterapkan di sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran matematika materi menentukan jaring jaring kubus dan balok. Melalui metode ini siswa mendapat bimbingan yang luas untuk menyelidiki dan menemukan apa yang mereka pelajari.

Pada materi jaring-jaring kubus dan balok, siswa terlebih dahulu mengetahui konsep kubus dan balok. Setelah mereka mengetahui konsepnya, pemikiran mereka diarahkan untuk menentukan jaring-jaring kubus dan balok dengan bimbingan guru melalui demonstrasi. Jika siswa dibimbing, maka materi ini akan sangat mudah untuk dipelajari, dan tidak mudah untuk dilupakan. Hal ini, karena mereka bangga telah mampu menentukan sendiri jaring-jaring kubus dan balok dan paham dengan apa yang telah dipelajarinya.

Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin mengadakan sebuah penelitian tindakan kelas, melalui metode inquiri dalam pembelajaran menentukan jaring-jaring kubus dan balok. Pemilihan metode ini berdasarkan pertimbangan (1) dengan melalui metode *inquiri* siswa dapat belajar melakukan penemuan ; (2) mendorong siswa untuk mengolah data dan informasi, dan ; (3) belajar dengan metode *inquiri* dapat memperpanjang proses ingatan terhadap apa yang telah dipelajari ; (4) meningkatkan potensi intelektual. Untuk itu, penulis mengajukan judul penelitian yaitu “Meningkatkan Kemampuan Menentukan Jaring-Jaring Kubus Dan Balok Melalui Metode *Inquiri* Pada Siswa Kelas IV SDN 16 Bongomeme Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo “.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Kemampuan siswa kelas IV SDN 16 Bongomeme dalam menentukan jaring-jaring kubus dan balok masih kurang
2. Penggunaan metode yang belum sesuai atau belum optimal .

3. Minimnya pertanyaan yang diajukan siswa pada saat proses pembelajaran
4. Kurangnya perhatian siswa pada saat guru menjelaskan materi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu : “Apakah melalui metode *inquiri* dapat meningkatkan kemampuan menentukan jaring-jaring kubus dan balok pada siswa kelas IV SDN 16 Bongomeme Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo ? “

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Adapun cara pemecahan masalah ini adalah melalui metode *inquiri* karena dengan menggunakan metode ini siswa dapat belajar melakukan penemuan, mendorong siswa untuk mengolah data dan informasi, belajar dengan metode *inquiri* dapat memperpanjang proses ingatan terhadap apa yang telah dipelajari. Adapun langkah langkah metode *inquiri* adalah sebagai berikut :

1. Membagi siswa dalam kelompok dengan tingkat kemampuan yang bervariasi dalam tiap kelompok
2. Tiap kelompok dibagikan LKS, alat, dan bahan yang diperlukan dalam demonstrasi menentukan jaring jaring kubus dan balok
3. Mengerjakan LKS yang dibagikan guru secara berkelompok
4. Membimbing siswa untuk menentukan jaring jaring kubus dan balok dalam kelompok
5. Mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas
6. Kelompok lain menanggapinya

7. Kesimpulan

8. Evaluasi

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan menentukan jaring jaring kubus dan balok melalui metode *inquiri* pada siswa kelas IV SDN 16 Bongomeme Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik siswa, guru, sekolah, maupun peneliti

1. Bagi siswa, membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menentukan jaring jaring kubus dan balok melalui metode *inquiri*
2. Bagi guru, memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran pada materi menentukan jaring jaring kubus dan balok.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan bagi para guru SD dalam melaksanakan pembelajaran
4. Bagi peneliti, sebagai acuan dalam mengembangkan kemampuan serta profesionalisme guru dalam rangka pemilihan strategi maupun metode pembelajaran guna meningkatkan kualitas pengajaran pada mata pelajaran matematika .